

## ABSTRAK

**Desembasri Chandra, B01205016. Dakwah Muslim Tionghoa (*Kajian Metode dan Pesan Ceramah Ust. Syaukanie Ong Pada Muslim Tionghoa di Masjid Cheng Ho Surabaya*). Skripsi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah.**

Kata kunci: Metode dan Pesan Ceramah, teori Stimulus-Respon.

Dalam skripsi ini peneliti mengkaji metode dan pesan ceramah Ust. Syaukanie Ong di komunitas muslim Tionghoa dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana metode ceramah Ust. Syaukanie Ong pada muslim Tionghoa di Masjid Cheng Ho Surabaya?. (2) Bagaimana pesan ceramah Ust. Syaukanie Ong pada muslim Tionghoa di Masjid Cheng Ho Surabaya?

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pisau analisis teori Stimulus-Respon, metode dan pesan ceramah Ust. Syaukanie bisa dijelaskan bahwa metode dan pesan ceramah beliau memiliki kekhususan karena ditujukan kepada komunitas muslim Tionghoa yang rata-rata baru mengenal Islam setelah dewasa. Hal ini dilakukan agar pesan ceramah beliau diterima oleh audiens dan bisa direspon dengan baik oleh mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan salah satu fenomena yang terjadi di komunitas muslim Tionghoa Surabaya dengan menggunakan data-data tertulis dan wawancara, khususnya yang ada di lingkungan masjid Cheng Ho Surabaya. Selain itu peneliti juga menggunakan sumber literer sebagai media komparasi terhadap data utama penelitian.

Dari hasil penelitian, penulis menemukan bahwa metode ceramah Ust. Syaukanie menggunakan metode ceramah persuasif, yaitu mengajak seseorang dengan cara halus, ramah, sopan dan sebagainya. Dari pesan ceramah Ust. Syaukanie Ong yang terekam dalam penelitian ini adalah seputar pernikahan. Namun dalam pesan tersebut, Ust. Syaukanie tidak mengupas secara tuntas inti pernikahan, seperti nikah menurut imam A dan imam B. Beliau hanya menjelaskan moralitas dalam pernikahan serta pernikahan dalam perspektif al-Quran yang beliau pahami.

Selain itu, ada beberapa persoalan yang juga disinggung saat beliau memberikan ceramah seperti fenomena aktual yang sedang terjadi. Namun yang paling penting saat beliau memberikan ceramah adalah inti ceramah beliau yang masih diseputar akhlak dan syariah.

Rekomendasi untuk peneliti yang akan datang adalah, sedikitnya kajian tentang peran komunitas muslim Tionghoa dalam syiar Islam merupakan lahan garapan yang belum selesai. Penelitian yang penulis lakukan pada saat ini hanya satu dari sekian banyak sisi dakwah yang telah dilakukan oleh muballigh dari warga keturunan Tionghoa, dan peneliti paham betul bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu, harapan peneliti untuk peneliti yang akan datang adalah bagaimana agar peneliti-peneliti selanjutnya mampu mengungkap fenomena yang lebih substansial lagi tentang syiar Islam warga keturunan Tionghoa.